



Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba

Nadha Saleha¹, Fauzi Isnaen²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
E-mail : nadasaleha8@gmail.com¹, fauzi.fsn@bsi.ac.id²

Article Info

Article history:

Received September 20, 2025
Revised September 25, 2025
Accepted September 29, 2025

Keywords:

Current Ratio, Total Asset Turnover, and Return On Assets, Profit Growth.

ABSTRACT

Manufacturing companies in the processed food consumer goods industry sector have high potential for profit growth because their profit value is relatively significant every year in Indonesia. This study aims to analyze the effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, and Return on Assets on Profit Growth of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 - 2023. The research method used is descriptive quantitative. The data used are secondary data using purposeful sampling techniques obtained from 15 of 34 processed food sub-companies. Data processing uses Microsoft Office Excel and SPSS Version 27 to analyze descriptive statistics, normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, determination coefficient tests (R²), simultaneous significance tests (f-statistical tests), individual parameter significance tests (t-statistical tests) and multiple regression analysis. The results of the study show that simultaneously, the three independent variables Current Ratio, Total Asset Turnover, and Return on Assets have a significant influence on profit growth.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 20, 2025
Revised September 25, 2025
Accepted September 29, 2025

Keywords:

Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Assets, Pertumbuhan Laba.

ABSTRACT

Perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi sub makan olahan memiliki potensi tinggi terhadap pertumbuhan laba di karenakan nilai labanya relatif signifikan setiap tahunnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 - 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan menggunakan teknik purpose sampling yang di peroleh 15 dari 34 perusahaan sub makanan olahan. Pengolahan data menggunakan Microsoft Office Excel dan SPSS Versi 27 untuk menganalisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedasitas, uji koefisien determinasi (R²), uji signifikansi simultan (uji statistik f), uji signifikan parameter individual (uji statistik t) dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, ketiga variabel independen *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nadha Saleha
Universitas Bina Sarana Informatika
E-mail: nadasaleha8@gmail.com

Pendahuluan

Tujuan utama di dirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan. Menurut Kasmir (2018) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.” Pertumbuhan laba yang baik, mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba menunjukan kenaikan atau penurunan laba yang dapat mempengaruhi keputusan dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan.

“Pertumbuhan laba merupakan Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih selama setahun sebelumnya” (Seminar dan Fakultas, 2024). Pertumbuhan laba yang konsisten akan memberikan nilai yang sangat berharga bagi semua pihak yang tergabung dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan mengharapkan peningkatan laba secara signifikan pada setiap periode, oleh sebab itu perusahaan perlu melakukan suatu pengukuran laba dengan menganalisa laporan keuangan dengan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi laba.

“Faktor pertama *Current Ratio* sebagai salah satu rasio likuiditas atau rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar” (Growth, 2020). “Semakin tinggi nilainya, semakin mampu perusahaan memenuhi kewajiban langsungnya, sesuai dengan hubungan antara *Current Ratio* dan pertumbuhan laba” (Ambarwati et al., 2019).

“Faktor kedua yaitu *Total Asset Turnover* yang merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva” (Growth, 2020). “TATO merupakan merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktiva” (Growth, 2020). Dan rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal.

“Faktor ketiga yaitu *Return on Assets* yang merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. *Return on Assets* digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang perusahaan miliki agar bisa menghasilkan laba” (Growth, 2020).

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

“*Agency theory* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik modal selaku pihak *principal*” (Lesmono dan



Siregar, 2021). Dalam *agency theory* dikenal adanya kontrak kerja, yang akan mengatur proporsi utilitas masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Kontrak kerja adalah seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan (*return*) maupun risiko (*risk*) yang disetujui oleh *principal* dan agen. Selain itu, kontrak kerja yang optimal adalah kontrak yang seimbang antara *principal* dan agen yang secara sistematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberian imbalan khusus oleh *principal* kepada agen.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Current ratio (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Menurut (Syahputra dan Budi, 2025) *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi *liquid*, perusahaan yang *liquid* lebih menarik minat investor .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi dan Rosa Nikmatul Fajr (2020) yang menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan penutupan kewajiban jangka pendeknya atas hutang terpenuhi, perusahaan mampu memberikan jaminan ketersediaan modal kerja untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga pencapaian dalam memperoleh laba dicapai dengan maksimal atau sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut (Ridwan dan Priyanto, 2024) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaniatus Widiyasrani dan Tutut Dewi Astuti (2023) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. *Total Asset Turnover* dapat mempengaruhi laba perusahaan ketika perusahaan dapat mengelola aset dengan maksimal untuk meningkatkan penjualan otomatis nilai rasio *Total Asset Turnover* semakin tinggi dan laba yang diperoleh juga semakin tinggi. Sehingga setiap perusahaan pasti berusaha untuk mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan penjualan sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Assets merupakan Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Matry Desi dan Dicky Arisudhana (2020) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Dapat dilihat dari semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi



tingkat pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Assets* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erika Rafita (2019) secara simultan diperoleh hasil bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Assets* secara simultan (bersamaan) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan pengujian secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Assets*. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H4 : *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Assets* secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Hasil dan Pembahasan

Descriptive Statistics

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba	60	-6.55	3.46	.0693	1.02742
<i>Current Ratio</i>	60	.22	7.31	2.5090	1.50902
<i>Total Asset Turnover</i>	60	.45	3.71	1.1797	.67865
<i>Return On Asset</i>	60	-.11	.94	.1045	.12928
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa :

- Jumlah observasi (n) sebanyak 64. Pertumbuhan Laba mempunyai Nilai rata-rata sebesar 0,0693 dan nilai standar deviasi sebesar 1,02742. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa informasi laba direspon sangat kecil oleh pasar, dikarenakan nilai standar deviasinya lebih besar dari pada nilai rata-rata.
- Current Ratio* memiliki Nilai rata-rata sebesar 2,5090 dan standar deviasinya sebesar 1,50902. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, *current ratio* (CR) termasuk perusahaan yang dalam keadaan *financial* yang cukup baik, karena standar deviasi variabel tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya (mean).
- Total Asset Turnover* memiliki Nilai rata-rata sebesar 1,1797 dan standar deviasinya sebesar 0,67865. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, *Total Asset Turnover* termasuk perusahaan yang cukup baik, karena standar deviasi variabel tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya (mean).
- Return On Asset* memiliki Nilai rata-rata sebesar 0,1045 dan standar deviasinya sebesar 0,12928. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, *Return On Asset* termasuk



perusahaan yang cukup baik, karena standar deviasi variabel tersebut lebih kecil dari nilai rata-ratanya (mean).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menyatakan bahwa data atau residu dari model statistik mengikuti distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, uji statistik seperti uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		60
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077
a. Test distribution is Normal.		
b. User-Specified		

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025

Berdasarkan Tabel hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorof-Smirnov* , maka dapat diketahui nilai Asymp.sig sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, sehingga data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah asumsi kunci dalam analisis regresi. Asumsi ini terjadi saat dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi yang signifikan, yang dapat mempengaruhi hasil regresi dan interpretasi parameter regresi (Wardhana, 2024).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Total Asset Turnover	.936	1.068
	Return On Asset	.946	1.057
	CR	.969	1.032

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

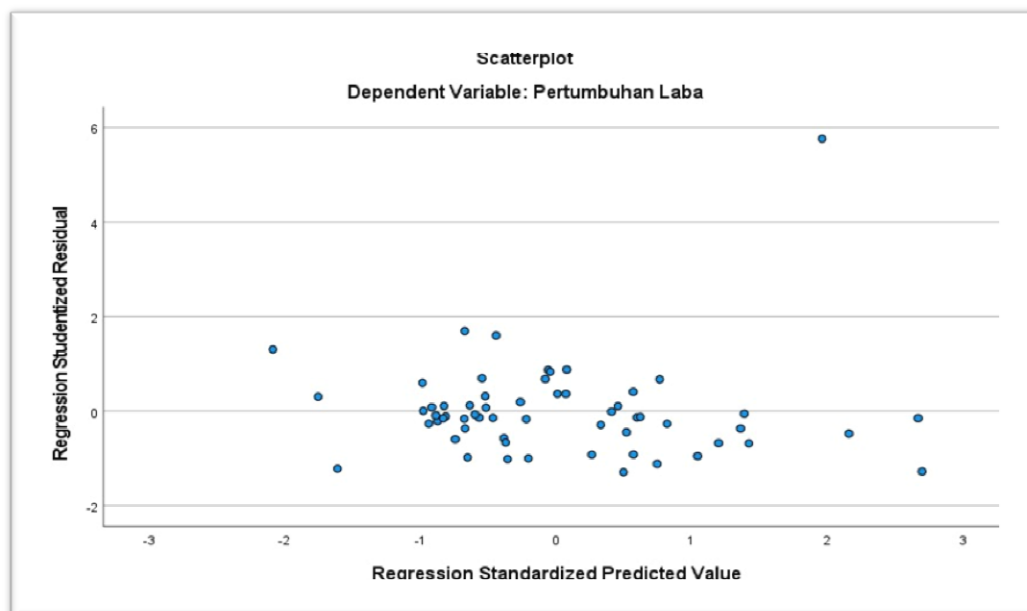
Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas, dapat diketahui bahwa semua variabel independen mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas data dalam model regresi pada penelitian ini, sehingga data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas diasumsikan bahwa varians kesalahan tetap konstan di semua tingkat nilai prediktor (homoskedastisitas), tidak berubah seiring dengan perubahan nilai prediktor (heteroskedastisitas). Beberapa teknik pengujian termasuk Uji Park, Uji Glejser, Scatter Plot, dan Uji Korelasi Spearman (Wardhana, 2024).

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025



Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, tersebar naik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa data dalam model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Uji Durbin Watson membandingkan nilai Durbin Watson yang dihitung (d) dengan nilai kritis Durbin Watson tabel (dU dan dL) (Wardhana, 2024). Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 ^a	.575		.552	.68778	2.094

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dw sebesar 2,094 dengan variabel independen 3 (k = 3,dan n = 60) tingkat signiikan 0,05. Dengan data tersebut maka batas dL = 1,480 batas du = 1,689 dan 4-du (4 – 1,480 = 2,520). Sehingga berdasarkan kriteria $du < dw < 4 - du$ dihasilkan $1,689 < 2,094 < 2,520$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu dan digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardize d Coefficients Beta
1	(Constant)	-.074	.249	
	Current Ratio	.246	.060	.361
	Total Asset Turnover	.102	.136	.067



Return On Asset	-5.682	.712	-.715
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba			

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025

Berdasarkan hasil *out put* SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = -0,074 + 0,246 \text{ CR} + 0,102 \text{ TATO} - 5,682 \text{ ROA} + \varepsilon$$

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda diatas, hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai koefisien *Current Ratio* diperoleh sebesar 0,246 dengan nilai beta terstandarisasi 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
- 2) Nilai koefisien *Total asset turnover* diperoleh sebesar 0,102 nilai beta terstandarisasi 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, meskipun pengaruhnya relatif kecil dibandingkan variabel lain.
- 3) Nilai koefisien *Return On Assets* diperoleh sebesar -5,682 dengan nilai beta terstandarisasi -0,175. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Artinya, semakin tinggi ROA justru cenderung menurunkan pertumbuhan laba dalam periode penelitian ini.
- 4) Nilai konstanta sebesar -0,074 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel bernilai 0, maka pertumbuhan laba diperkirakan sebesar -0,074.

Dengan demikian, variabel yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *Return On Assets* dengan nilai beta terbesar yaitu -0,715.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Jaminan (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.575	.68778
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025

Berdasarkan tabel di atas tertera nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,575 atau 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* hanya mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 57,5%.



Sedangkan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.789	3	11.930	25.220	.001 ^b
	Residual	26.490	56	.473		
	Total	62.280	59			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,01. Adapun kriteria pengujian menentukan bahwa jika nilai probabilitas (Sig) < 0,05, maka hipotesis diterima.

Dengan demikian karena $0,01 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset secara simultan (bersamaan) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik T) dilakukan untuk mencari pengaruh variabel independen *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau dengan kriteria penilaiannya adalah Jika nilai sig. < 0,05 dan t hit > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika sig. > 0,05 dan t hit < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.074	.249		-.297	.767
Current Ratio	.246	.060	.361	4.076	.001
Total Asset Turnover	.102	.136	.067	.747	.458
Return On Asset	-5.682	.712	-.715	-7.977	.001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS-27,2025



Berdasarkan hasil olahan data statistik pada Tabel diatas, maka dapat dilihat pengaruh antara *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan t *Current Ratio* diperoleh sebesar 0,001. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikan t *Current Ratio* lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial atau individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
- 2) Nilai signifikan t *Total Asset Turnover* diperoleh sebesar 0,458. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikan t TATO lebih besar dari 0,05 atau $0,458 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa TATO secara parsial atau individu tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
- 3) Nilai signifikan t ROA diperoleh sebesar 0,001. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikan t ROA lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial atau individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat bagaimana *current ratio*, *total asset turnover*, dan *return on assets* dapat mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub makanan olahan maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara simultan (bersamaan) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2019). Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78–86. www.idx.co.id
- Growth, P. (2020). *Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover , dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Periode* Keywords : *Current Ratio ; Debt to Equity Ratio ;* 1(1), 1–10
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Seminar, P., & Fakultas, N. (2024). *RATA-RATA*. 1(1), 21–29.